

ABSTRAK

Noor Fithria Sari. 2011. Judul Tafsir *Ad-Durr al Mantsur Fi Tafsir bi al-Ma' tsur* (Metode dan corak penafsirannya) fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis, Pembimbing I Dra. Mulyani, M.Ag. Pembimbing II M. Audriani Yulizar, M.A.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran pembahasan penyusunan kitab Tafsir *Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir bi al-Ma' tsur*, karya Abu Al Fadl Abdurrahman bin Abu Bakar bin Muhammad Jalaluddin As-Suyuthi adalah merupakan ringkasan dari kitab terjemahan al-Quran karya Iman As-Suyuthi ini dikategorikan sebagian besar kitab tafsir yang bernilai tinggi karena berisi berbagai atsar yang sangat lengkap.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi, dan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tafsir *Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir bi al-Ma' tsur* serta bagaimana metode dan corak penafsirannya?

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa latar belakang penyusunan kitab tafsir *Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir bi al-Ma' tsur* berkisar pada keinginan Imam As-Suyuthi dalam mengarang kitab tafsir yang bersifat ma' tsur dengan memakai atsar yang tidak membosankan para pembacanya, tafsir *Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir bi al-Ma' tsur* karya Abu Al Fadl Abdurrahman bin Abu Bakar bin Muhammad Jalaluddin As-Suyuthi termak tafsir bi ma' tsur karena dalam uraian tafsirnya as-Suyuthi selalu mengutip dan membuat *matn* dari hadits Rasulullah serta atsar-atsar sahabat.

Metode yang dipakai oleh Imam As-Suyuthi adalah metode *tahlily* karena sistematika tafsir tersebut adalah rangkaian yang ditempuh oleh Imam As-Suyuthi dalam menafsirkan ayat-ayat guna menjelaskan maksud Allah SWT dalam al-Qur'an, misalnya yang berkaitan dengan surah biasanya disebutkan sebagai berikut : ditulis nama suratnya, ditulis tempat turunnya, ditulis jumlah ayatnya, tidak dikemukakan munasabatul ayat, kadang-kadang ditulis lengkap satu surat dan kadang-kadang hanya satu ayat, ditulis atsar atau hadits yang berkaitan ayat atau surat tersebut tanpa ada penjelasan dari penafsiran sendiri.

Corak tafsir *Ad Durrul Mantsur* adalah kumpulan dari beberapa atsar yang ada kaitannya dengan penafsiran ayat, hingga sering dijumpai atsar yang berlawanan tanpa ada tarjih, mengingat Imam As-Suyuthi termasuk seorang mujaddid, maka dalam bidang aqidah maupun fiqh tidak bisa diketahui apakah mutazilah atau asy'ariyah, Maliki atau Syafi'i.